

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif kuantitatif* dimana metode penelitian biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi dalam suatu populasi tertentu, sedangkan *kuantitatif* artinya pemaparan statistik (data berbentuk) angka. Kemudian melakukan Analisa dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Metode pendekatan waktu yang digunakan adalah *Accidental Sampling* atau cara pengambilan sampel secara aksidental dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Jadi, teknik pengambilan sampel ini merupakan teknik yang paling sederhana, sehingga mudah untuk diterapkan (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitiannya (Hidayat, 2010). Lokasi penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah “SMA NEGERI 2 UNGARAN” di Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14-16 Juli 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian ini adalah populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 815 siswa dan siswi kelas X dan XI.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 2 Ungaran di Kabupaten Semarang.

Rumus sampel menggunakan rumus solvin yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Besar sampel

N= Jumlah populasi

E = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan :

10% (0,10), 5% (0,05), atau 1% (0,01)

$$\begin{aligned} & \frac{815}{1 + (815 \times 0,10^2)} \\ &= \frac{815}{1 + (815 \times 0,01)} \\ &= \frac{815}{1 + 8,5} \\ &= \frac{815}{9,15} \\ &= 89 \end{aligned}$$

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *Accidental Sampling* atau cara pengambilan sampel secara aksidental dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat seseuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2018). Di SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang terdapat 815 populasi dan 89 sampel.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Penilaian	Skala
Pengetahuan remaja tentang seks pranikah	Kemampuan kognitif yang dimiliki seorang remaja menjawab mengenai seks pranikah meliputi : 1. Pengertian seks pranikah 2. Faktor penyebab seks pranikah 3. Resiko seks pranikah	Kuesioner 15 pertanyaan	Kategori 2 = Baik jika slor jawaban 76%-100% 1 = Cukup jika skor jawaban 56%-75% 0 = Kurang jika skor jawaban <56%	Ordinal
Sub Variabel				
Pengetahuan remaja tentang pengertian seks pranikah	Kemampuan remaja menjawab tentang arti hubungan seksual yang dilakukan tanpa ikatan pernikahan	Kuesioner 5 pertanyaan Favorable 1, 2, 3, 4, 5 Unfavorable 4	Kategori 2 = Baik jika slor jawaban 76%-100% 1 = Cukup jika skor	Ordinal

				jawaban 56%-75% 0 = Kurang jika skor jawaban <56%	
Pengetahuan remaja tentang faktor penyebab seks pranikah	Kemampuan siswa dalam memahami faktor yang mendorong seks bebas seperti rasa ingin tahu yang besar, faktor perkembangan yang terjadi dalam diri, faktor luar, dan faktor masyarakat	Kuesioner 5 pertanyaan Favorable 6, 8, 10 Unfavorable 7,9	Kategori: Kategori 2 = Baik jika skor jawaban 76%-100% 1 = Cukup jika skor jawaban 56%-75% 0 = Kurang jika skor jawaban <56%	Ordinal	
Pengetahuan remaja tentang resiko seks pranikah	Kemampuan siswa dalam memahami dampak berhubungan seksual seperti kehamilan diluar nikah, aborsi, IMS, dan HIV/AIDS	Kuesioner 5 pertanyaan Favorable 11, 12, 15 Unfavorable 13, 14	Kategori: Kategori 2 = Baik jika skor jawaban 76%-100% 1 = Cukup jika skor jawaban 56%-75% 0 = Kurang jika skor jawaban <56%	Ordinal	

E. Prosedur Pengambilan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen dan penelitian yaitu kuesioner. Kuesioner adalah

sebuah teknik menghimpun data dari sejumlah orang atau responden melalui serangkat pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab. Dengan memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut, jawaban-jawaban yang diperoleh kemudian dikumpulkan sebagai data, nantinya diolah dan disimpulkan menjadi hasil penelitian (Ridwan, 2012).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang. Kuesioner ini berupa pertanyaan tertutup berjumlah 15 yang disertai dengan pilihan jawaban. Pernyataan terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*) dengan pilihan jawaban benar dan salah. Penilaian pernyataan positif (*favorable*) jika benar dengan skor 1 dan jika salah dengan skor 0. Pernyataan negatif (*unfavorable*) jika benar dengan skor 0 dan jika salah dengan skor 1. Pengisian tersebut dengan memberi tanda checklist (✓) pada jawaban yang dianggap benar.

a. Data primer

Data primer yaitu data yang secara langsung diambil dari subjek/objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi. Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya dan diperoleh dari jawaban atas pertanyaan yang disediakan melalui pengisian pertanyaan oleh responden (Ridwan, 2012). Data primer pada penelitian ini yaitu Gambaran pengetahuan remaja tentang seks pranikah di SMA Negeri 2 Ungaranj Kabupaten Semarang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari hasil catatan yang sudah ada (Notoatmodjo, 2018). Data sekunder pada penelitian ini seperti nama siswa, dan jumlah siswa yang ada di SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang.

Instrumen tersebut terlebih dahulu dilakukan uji validitas.

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2010). Instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Mengetahui apakah korelasi setiap pertanyaan signifikan, maka dilihat perbandingan antara r tabel dan r dihitung. Jika r dihitung lebih besar dari r tabel dengan tingkat kemungkinan 5 % maka dikatakan valid. Jika r dihitung lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid sehingga pertanyaan tersebut tidak dipakai. Uji validitas kuesioner di analisis menggunakan korelasi *product moment* menurut (Arikunto, 2010) dengan rumus yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item

ΣY : skor total seluruh pertanyaan

n : jumlah responden uji coba uji instrumen

Kuesioner dalam penelitian ini diadopsi/diambil dari peneliti Cyntia (2019) yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Seks Pranikah di SMA “AN” Kabupaten Magelang dan sudah dilakukan uji validitas dengan kriteria yang digunakan adalah valid apabila r hitung $>$ r tabel 0,444.

2) Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap ada bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2018).

Uji reliabilitas instrumen gambaran tingkat pengetahuan remaja tentang seks pra nikah di SMA ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* (α), dengan uji reliabilitas r hasil adalah *alpha*. Jika r *alpha* $>$ r tabel maka pertanyaan tersebut reliabel, begitu juga sebaliknya. Suatu instrumen dilakukan reliabel jika memberi nilai *Alpha Cronbach* $>$ 0,70. Rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a^2}{\sum b^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

$\sum a_b^2$: jumlah varians butir

a_t^2 : Varians total

Kisi-kisi kuesioner pengetahuan remaja tentang seks pranikah disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner

No.	Subtansi Pokok Bahasan	Pertanyaan	Pertanyaan Favorable	Pertanyaan Unfavorable
1.	Pengertian seks pranikah	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 5	4
2.	Faktor penyebab seks pranikah	6, 7, 8, 9, 10	6, 8, 10	7, 9
3.	Resiko seks pranikah	11, 12, 13, 14, 15	11, 12, 15	13, 14
	Jumlah	15	10	5

2. Pelaksanaan penelitian

Cara pengumpulan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari kampus Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan Kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang dan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang untuk ijin studi pendahuluan, penelitian dan mencari data.

- b. Peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Semarang untuk studi pendahuluan dan penelitian.
- c. Setelah diberi ijin dari pihak dinas terkait, peneliti lalu memberi surat dan mengajukan penelitian ke sekolah untuk studi pendahuluan, penelitian dan mencari data siswa yang ada di sekolah tersebut.
- d. Setelah diberi ijin dari pihak sekolah, peneliti mengumpulkan siswa dengan meminta bantuan kepada pihak sekolah untuk berkumpul di kelas sesuai dengan waktu yang ditetapkan oleh pihak sekolah.
- e. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyamakan persepsi dengan asisten peneliti sejumlah 2 orang, agar dalam melakukan penelitian tidak terjadi kesalahan.
- f. Responden diberikan penjelasan prosedur penelitian yang akan dilakukan, dan calon responden diberi surat pernyataan persetujuan untuk ditanda tangani apabila bersedia untuk dijadikan responden tanpa ada paksaan dengan menandatangani *informed consent*.
- g. Peneliti membagikan kuesioner kepada responden.
- h. Responden diminta mengisi kuesioner, peneliti dan asisten peneliti berada di dekat responden agar bila ada pertanyaan dari responden peneliti bisa langsung bisa menjelaskan.
- i. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti memeriksa hasil kuesioner, apakah sudah lengkap atau masih ada yang belum terjawab oleh responden.
- j. Kemudian data didapatkan dan dikumpulkan untuk dianalisa.

F. Metode Pegolahan dan Analisa data

1. Proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh (Notoatmodjo, 2018)

a. Edit data (*editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Edit data dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Apabila ada kesalahan [enulisan maka akan dikonfirmasi pada subjek penelitian yang bersangkutan.

b. Pemberian Skor (*Scoring*)

Scoring adalah memberikan skor pada data-data sekunder dan data primer yang telah diberi kode, dan selanjutnya memberikan nilai dan bobot pada data tersebut. Pemberian skor menggunakan kategori baik, cukup dan kurang.

c. Pemberian kode (*coding*)

Coding merupakan kegiatan memberi kode *numeric* (angka) terhadap yang terdiri dari atas beberapa kategori, data yang sudah terkumpul diklasifikasikan menurut kategori masing-masing. Setelah semua data terkumpul dan selesai diedit, tahap selanjutnya adalah memberikan kode terhadap data-data yang ada. Pengkodean data didasarkan pada kategori yang dibuat berdasarkan pertimbangan penelitian sendiri. Setelah semua kuesioner yang sudah melalui proses *editing* selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding* yaitu mengubah

data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan tentang Seks Pranikah diberi nilai yaitu :
 - a) Benar : 1
 - b) Salah : 0
- 2) Pengertian Tentang Seks Pranikah diberi nilai yaitu :
 - a) Benar : 1
 - b) Salah : 0
- 3) Faktor Penyebab Seks Pranikah diberi nilai yaitu :
 - a) Benar : 1
 - b) Salah : 0
- 4) Umur remaja dikelompokkan menjadi :
 - a) 15 tahun : 1
 - b) 16 tahun : 2
 - c) 17 tahun : 3
- 5) Jenis Kelamin dikelompokkan menjadi :
 - a) Laki-laki : 1
 - b) Perempuan : 2

d. Memasukkan data (*transferring*)

Kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master atau data base computer, kemudian membuat distribusi sederhana dengan membuat ide tabel kontigensi. Data yang didapat

dimasukkan ke dalam tabel yang telah tersedia pada program komputer dengan software program sampel size (SPSS).

e. *Tabulating*

Pengecekan data dengan menghitung data yang telah dimasukkan dalam tabel yang sudah disediakan dalam program software program sampel size (SPSS).

2. Analisis Data

Analisis univariat adalah Analisa data-data yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian . pada umumnya dalam Analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase tiap variabelnya (Notoatmodjo, 2010).

$$\text{Rumus : } P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

f = frekuensi tiap kategori

n = jumlah sampel

G. Etika Penelitian

Menurut hidayat (2014) dalam melaksanakan penelitian khususnya jika yang menjadi objek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Beberapa prinsip penelitian pada manusia yang harus dipahami antara lain sebagai berikut :

1. Prinsip manfaat

Maka segala bentuk penelitian yang dilakukan memiliki harapan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia.

2. Prinsip menghormati manusia.

Manusia memiliki hak dan makhluk yang mulia yang harus dihormati karena manusia memiliki hak menentukan pilihan antara mau atau tidak untuk diikutsertakan menjadi subjek penelitian

3. Prinsip keadilan

Prinsip ini dilakukan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak atau memberikan pengobatan secara adil, hak menjaga privasi manusia, dan tidak berpihak dalam perlakuan terhadap manusia

Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan etika menurut Hidayat (2014), meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Sebelum lembar persetujuan diberikan pada subjek penelitian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat yang dilakukannya penelitian. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subjek penelitian, jika subjek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subjek penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati haknya.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subjek penelitian, peneliti tidak mencantumkan Namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan memberi nomor pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh oleh subjek penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok dan tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian. Dalam penelitian ini kerahasiaan hasil atau informasi yang telah dikumpulkan dari setiap subjek akan dijamin oleh peneliti.

H. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahap yaitu :

1. Tahap persiapan
 - a. Penentuan masalah penelitian
 - b. Mengajukan judul penelitian
 - c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan serta langkah cara dalam penyusunan skripsi
 - d. mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di SMA Negeri 2 Ungaran Kabupaten Semarang
 - e. mengadakan studi pendahuluan yang dilakukan dengan menyerahkan surat izin pendahuluan yang dikeluarkan dari Universitas Ngudi Waluyo
 - f. Menyusun skripsi penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan konsultasi

- g. Mengurus surat izin untuk pelaksanaan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh teman-teman. Tahap pelaksanaan penelitian meliputi :

- a. Menentukan jadwal penelitian (penelitian dilakukan pada bulan juli 2022)
- b. Peneliti berkoordinasi dengan temannya dari Universitas Ngudi Waluyo untuk membantu pengambilan data
- c. Peneliti menyiapkan kuesioner yang akan digunakan untuk pengambilan data yang tercantum pada lampiran skripsi
- d. Menyamakan persepsi dengan teman peneliti supaya tidak ada perbedaan pendapat dalam menanyakan masalah terkait.
- e. Mengisi kuesioner dan menjelaskan pertanyaan yang diajukan sesuai dengan data yang dibutuhkan
- f. Memastikan atau mengoreksi kembali kuesioner dan memastikan pertanyaan sudah terjawab

3. Tahap Akhir

- a. Penulisan hasil penelitian
 - 1) Data yang sudah terkumpul dilakukan *editing, coding, transferring,* dan *tabulating*
 - 2) Data yang sudah diolah kemudian dilakukan uji statistic korelasi dengan komputerisasi

Menyusun laporan akhir meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil dan keterbatasan penelitian, BAB V berisi tentang pembahasan dan BAB VI yang berisikan tentang kesimpulan dan saran:

- a) Konsultasi Pembimbing
- b) Seminar Hasil
- c) Perbaiki Skripsi